PENGARUH KEGIATAN IMAN DAN TAQWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

Oleh :

AANG SAPUTRA
NIM. 1516210127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: *JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211*
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota bengkulu" yang disusun oleh Aang Saputra, NIM. 1516210127, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. Irwan Satria, M.Pd :.....
NIP. 197407182003121004

Sekretaris
Intan Utami, M.Pd :.....
NIP. 199401152018011003

Penguji I
Deni Febrini, M.Pd :.....
NIP. 197502042000032001

Penguji II
Rossi Delta Fitrianah, M.Pd :.....
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Aang Saputra
NIM :1516210127
Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
di Bengkulu
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Alfauzan Amin, M. Ag	**Dr. Basinun, S. Ag., M. Pd**
NIP. 197011052002121002	**NIP. 197710052007102005**

MOTTO

“lebih janganlah merasa paling tinggi

dan
kurangpun janganla merasa paling rendah”

“penulis”

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ
لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ
دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. AL-Mujadillah : 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah Swt atas segala kelancaran dan kemudahan saya dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul *"*pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota bengkulu*"*.

Sholawat beriring salam selalu saya lantunkan untuk baginda Rasulullah Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan jenjang setrata satu.

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Sahardi dan Ibu Erni Hartati. Terimakasih telah memberikan saya pendidikan yang terbaik, telah mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan dan do'anya sampai pada detik ini.
2. Kepada Bapak dosen pembimbing saya, Dr. Alfauzan Amin, M. Ag dan Dr. Basinun, S. Ag., M. Pd. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk kakakku lusiana, adik saya Soni Nopriadi dan Anggun Anggraini yang saya sayangi, terimakasih telah menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada segenap Ibu dan Bapak dosen fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan,

mengajarkan, membina saya selama masa pembelajaran di kampus UINFAS.

5. Teruntuk kawanku Jik Harsono, Andesyah Putra, dan yang lainnya tak dapat saya sebutkan satu per satu terimakasih karena senantiasa membersamai dan memberi dukungan dalam melewati setiap proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Teruntuk kamu orang special saya Marlusi Afriantari, yang telah menemani dan selalu menjadi support system saya, terimah kasih banyak
7. Dan yang terkhir, Skripsi ini saya persembahkan kepada semua teman dan semua pihak yang bertanya “kapan sempro?, kapan sidang?, kapan wisudah?, kapan nyusul?” Dan sebagainya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan Skripsi ini..

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aang saputra

NIM : 1516210127

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota bengkulu"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui skrispi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Aang saputra

NIM.1516210127

Nama : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Aang Saputra, judul skripsi "**Pengaruh kegiatan Iman dan Taqwa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**". Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakuultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kata Kunci: Kegiatan Iman dan Taqwa, Hasil Belajar PAI

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubunganya. Jenis penelitian ini menggunakan korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan antara implementasi imtaq terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa β=0,478 yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata hasil belajar PAI siswa bertambah sebesar 0,478, sedangkan nilai r yang diperoleh yaitu sebesar 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar PAI Siswa (Y), sedangkan *R squer* sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar PAI siswa (Y) di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu sebesar 55,90%

ABSTRACT

Aang Saputra, thesis title "The Influence of Faith and Taqwa Activities on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 5 Bengkulu City". Thesis: Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu.

Keywords: Faith and Taqwa Activities, PAI Learning Outcomes

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of faith and piety activities on student learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 5 Bengkulu City. While the type of research used is quantitative research. Quantitative research is a type of systematic scientific research on parts and phenomena and their relationships. This type of research uses correlation which aims to see the relationship between the implementation of IMTAQ on student learning outcomes. Based on the results of the study, it was concluded that there was an effect of IMTAQ activities on student learning outcomes in PAI subjects at SMPN 5 Bengkulu City. It can be seen from the results of simple regression analysis that the calculation results show that = 0.478, which means that every time the IMTAQ activity variable increases by one, the average variable for student PAI learning outcomes increases by 0.478, while the r value obtained is 0.747, which lies between 0.600- 0.799 is a high influence between IMTAQ activity variables (X) on students' PAI learning outcomes (Y), while the R squer is 0.559, this explains that the influence of IMTAQ activities (X) on students' PAI learning outcomes (Y) at SMP Negeri 5 Kota Bengkulu by 55.90%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "**Pengaruh kegiatan Iman dan Taqwa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**". Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Basinun, S. Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf kepegawaian UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
7. Kepala Unit Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari buku-buku referensi.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Aang Saputra
NIM.1516210127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

NOTA PEMBIMBING ..... **ii**

Pengesahan pembimbing ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

SURAT PERNYATAAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 11

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kegiatan Iman dan Taqwa..... 14
2. Hasil Belajar PAI 32
3. Pendidikan Agama Islam 45

B. Kajian Penelitian Terdahulu 56

C. Kerangka Berfikir 58
D. Hipotesis Penelitian 60
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 61
B. Tempat dan Waktu Penelitian 61
C. Populasi dan Sampel 61
D. Definisi Opersional Variabel 62
E. Teknik Pengumpulan Data 64
F. Uji Coba Instrumen 66
G. Teknik Analisis Data 73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Wilayah Penelitian 80
B. Hasil Penelitian 82
C. Pembahasan 89
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 94
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah proses merubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas sesuai asasi dan profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.[1] Pengertian ini mengandung arti bahwa dalam proses pendidikan islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses, setingkat demi setingkat, menuju tujuan yang ditetapkan.[2] Tujuan tersebut yaitu menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran Islam.[3] Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa yunani, yaitu

---

[1]Dwi Avita Nurhidayah *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp*, diakses tanggal 1 September 2021, http://eprints.umpo.ac.id/2775/1/ARTIKEL--Dwi%20Avita%20N.pdf.

[2]Rezzy Eko Caraka, Path Analysis *Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 5, No 2, September 2017, h.212

[3]Ahmad Syafi'I, Dkk. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruh*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018, h.116

"*paedagogie*", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "tarbiyah" yang berarti pendidikan.[4] Tujuan dalam pendidikan Islam yaitu dapat mempunyai keimanan dan ketaqwaan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan dan alam sekitar.[5] Menjadi manusia yang mempunyai tingkah laku yang baik dalam menjalankan suatu hal yang bermanfaat sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.[6] Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seorang dapat mengarahkan kehidupan sesuai dengan cita-cita islam, sehingga dengan mudah ia membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.[7]

---

[4]Emilda Sulasmi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi, Vol 1 No 1 (Januari – April 2020),h.10

[5]Monawati, Fauzi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pesona Dasar, Vol.6 No.2, Oktober 2018, h.40

[6]Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan MinatBelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, h.80

[7]Hikmatu Ruwaidi, *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4. No. 1. Tahun 2019, h. 60

Berdasarkan UU NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepaa Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[8] Sekolah sebagai suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik untuk mencapai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi materi pendidikan agama islam yang diberikan dalam sekolah hanya 2 jam pelajaran. Dengan adanya waktu tersebut maka dianggap kurang, karena pelajaran pendidikan agama islam sangatlah penting dalam membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif sehingga dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap pendidikan agama dan supaya

[8]Undang-undang sisdiknas (sistem pendidikan nasional) 2003 (uu ri no.20 th. 2003) (jakarta: sinar grafika, 2007), h. 2-3.

peserta didik dapat dengan mudah menanamkan rasa iman dan taqwa dalam peserta didik.

Sistem pendidikan ini sudah menjadi kebutuhan karena kondisi sosial masyarakat yang semakin berkembang. Seperti yang kita sadari saat ini banyak orang tua yang sama-sama bekerja hingga siang hari. Sehingga mereka membutuhkan tempat untuk mendidik anak-anaknya dengan waktu yang lebih lama dari sekolah biasa. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan guru profesional yang tugas utamanya melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[9] Pendidikan dan pengajaran bisa menjadi dikembangkan oleh manusia meskipun mereka terlahir seperti kertas putih, bersih belum tidak mengandung apa-apa. Selanjutnya, bahkan meskipun

[9]Alimni, Alfauzan Amin dan Muhammad Farris, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan KarakterToleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, Vol. 3. No. 1, DOI: http://dx.doi.org/10.29300/jem.v3i1.4720**.**

manusia dilahirkan dengan sifat-sifat itu bisa berkembang sendiri.[10]

Sesuai dengan tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan melalui proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi diantara profesi asasi dalam masyarakat. Berdasarkan konsep ini, pendidikan dipandang tidak berhasil atau tidak mencapai suatu tujuan apabila tidak ada perubahan pada diri peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.[11]

Perubahan tingkah laku maupun pengetahuan peserta didik sangatlah penting dalam meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan pada peserta didik, karena suatu tujuan pendidikan akan tercapai jika ada perubahan pada peserta didik, baik perubahan tingka laku maupun perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Jika tidak ada perubahan sama sekali pada peserta didik, maka proses pembelajaran dianggap belum

---

[10]Alfauzan Amin, Alimni dan Dwi Agus Kurniawan. ¸Teaching Faith in Angels for Junior High School Students, *Tadris: Jurnal Keguruan dan IlmuTarbiyah* 6 (1): 9-18 (2021).

[11]Bukhari Umar, *ilmu*.....h. 51-52.

mencapai tujuan pendidikan. Program imtaq adalah salah satu program yang disusun dan terencana untuk mendukung tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa masih ada siswa yang kurang disiplin, hal tersebut terlihat ketika kegiatan iman dan taqwa berlangsung ada beberapa siswa yang datang terlambat dan masih ada siswa yang bolos bahkan menghindari ketika kegiatan iman dan taqwa berlangsung. Selain beberapa masalah diatas ketika peneliti melakukan pengamatan hal lain yang peneliti temuidi SMPN 5 Kota Bengkulu bahwa hasil belajar masih banyak di bawah KKM sedangkan KKM kelas VII yaitu 77, KKM kelas kelas VIII dan IX yaitu 78 dan ada juga siswa yang hasil belajar yang tinggi yakni di atas rata-rata nilai KKM.[12]

Salah satu metode untuk menanamkan rasa Iman dan Taqwa ialah metode pembiasaan-pembiasaan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran dapat meningkatkan iman dan

[12]Wawancara dengan guru di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu pada Maret 2019.

taqwa. Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak, hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingka laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan akan sulit untuk mengubahnya, oleh karena itu pembiasaan pendidikan agama hendaknya dimulai sejak dini.

Pembiasaan adalah metode yang sangat tepat untuk meningkatkan rasa Iman dan Taqwa terhadap anak atau siswa, dan jika kebiasaan-kebiasaan ini dilakukan oleh sekelompok orang atau secara individu maka sulit untuk ditinggalkan apalagi suatu kebiasaan ini dilakukan sejak dini. Karena pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan sedari kecil lebih bagus dilakukan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang menjadi lebih baik.

Keimanan dan ketaqwaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Orang yang bertaqwa adalah orang yang benar imannya dan orang yang benar-benar beriman adalah orang yang

memiliki sifat dan akhlak yang mulia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang yang berakhlak mulia merupakan ciri-ciri orang yang beriman dan bertaqwa.

Sehingga tercapailah apa yang menjadi tujuan umum pendidikan Agama Islam, yaitu membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh, dan berakhlak mulia serta berguna dimasyarakat, Agama dan Negara. Pendidikan juga sangat penting bagi kehidupan bagi umat manusia karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup masyarakat.

Dengan kegiatan iman dan taqwa (IMTAQ) dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena waktu belajar di sekolah masih banyak yang keluar masuk tanpa memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan ada juga siswa yang bolos pada saat jam belajar berlangsung. Sehingga dengan adanya kegiatan iman dan taqwa (IMTAQ)

dapat meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dalam ilmu pendidikan agama Islam. Diharapkan bagi siswa yang mengikuti kegiatan iman dan taqwa itu dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan hal ini yaitu penelitian yang dilakukan Eci Hidayat Tahun 2017 yang berjudul pengaruh kegiatan imtaq terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu pada penelitian ini lebih menekankan kegiatan IMTAQ terhadap displin siswa.[13] Penelitian yang dilakukan oleh hamelia pada tahun 2019 yang berjudul hubungan antara kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dengan sikap religius siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru penelitian ini lebih menekankan pada sikap religius siswa.[14] Siti Maimunah dengan judul penelitian Pengaruh Pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa terhadap Kesadaran Beribadah Siswa di Madrasah

---

[13]Eci Hidayat, *Pengaruh Kegiatan Imtaq Terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 1 Juni 2021, h.79-84

[14]Hamelia, *Hubungan antara kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dengan sikap religius siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru* Volume 2 Nomor 1 Mei 2021, h.67-68

Tsanawiyah Nurul Jadid Tapung penelitian ini lebih menekankan pada kesadaran beribadah.[15]

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul "**Pengaruh kegiatan Iman dan Taqwa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitihan selanjutnya.

1. Sedikitnya rasa cinta siswa terhadap kegiatan keagamaan.
2. Masih adanya siswa-siswi yang melanggar aturan di sekolah
3. Menurunnya hasil belajar ranah afektif siswa pada mata pelajaran PAI
4. Kurangnya motivasi dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap anak.

---

[15]Siti Maemunah, P*engaruh Pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa terhadap Kesadaran Beribadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Tapung* Volume 3 Nomor 1 April 2021, h.67-68

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan IMTAQ yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dibatasi pada: Shalat dhuha, Qira'ah dan pengarahan dari pembina dan wali kelas..
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar PAI tahun ajaran 2021-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti, merupakan sarana untuk belajar dan menuangkan pikiran dan gagasan serta untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman di bidang penelitian serta pengetahuan tentang kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

b. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah, khususnya bagi pihak managemen SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dalam mengetahui penerapan program imtaq

dalam menanamkan iman dan taqwa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

c. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu untuk melakuakan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kegiatan Iman Dan Taqwa

   a. Pengertian Iman dan Taqwa

Membicarakan keimanan berarti membicarakan persoalan akidah dalam Islam. Pengertian akidah (*aqidah* dalam bahasa arab) secara etimologi adalah ikatan dan/atau sangkutan. Akidah dalam pengertian terminologi adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama Islam. Oleh karena itu, aqidah selalu disebutkan dengan rukun iman atau *arkan al-iman* yang merupakan asas bagi ajaran islam.[16] Sedangkan Iman menurut syara ialah mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati dan mengerjakan dengan anggota tubuh. Tegasnya adalah adanya perpaduan antara ucapan dengan pengakuan hati dan prilaku. Dengan kata lain pernyataan

[16]Zainudin Ali, *Pendidikan agama islam*, (Jakarta; Bumi aksara, 2007), h.2

mengikrarkan dengan lida akan kebenaran islam, membenarkan yang diikrarkan itu dengan hati dan tercermin dalam prilaku kehidupan sehari-hari dalam bentuk amal perbuatan.[17]

Orang-orang mukmin yang mantap imannya hanyalah mereka yang membuktikan pengakuan iman mereka dengan perkataan dan perbuatan. Iman yang *kamil* (sempurna) itu terhujam mantap dalam hati (*qalb*). Iman yang ada dalam *qalb,* dapat berubah-ubah bertambah dan berkurang tergantung pada amal perbuatannya. Iman yang benar tampak dalam perbuatan yangbbenar pula. Oleh karena itu, *tashdiq* dalam hati agar sempurna perlu didukung oleh *ma'rifat* (ilmu) yangbbenar agar perbuatan tidak menyimpang dari aturan sistem allah yang menjadi sentral keimanan seseorang.

Ada yang menyamakan istilah iman dengan aqidah, dan ada yang membedakanya. Bagi yang

[17]Amien wahyudi, "*Iman Dan Taqwa Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling*," jurnal fokus konseling 2 no.2, (Agustus 2016): h. 91.

membedakan, aqidah hayalah bagian dalam (aspek hati) dari iman, sebab iman menyangkut aspek dalam dan aspek luar. Aspek dalamnya berupa keyakinan dan aspek luar berupa pengakuan lisan dan pembuktian dengan amal. Sebenarnya masalahnya tergantung pada definisi iman. Kalau kita mengikuti definisi iman menurut Jahmiah dan Asy'ariyah yang mengatakan bahwa iman hanyalah *at-tashdiq* (membenarkan di dalam hati) maka iman dan aqidah adalah dua istilah yang bersinonim. Senada dengan ini pendapat imam Abu Hanifah yang mengatakan bahwa iman hayalah 'itiqad, sedangkan amal adalah bukti iman, tetapi tidak dinamai iman. Sebaliknya jika kita mengikuti definisi iman menurut ulama salaf (termasuk Imam Ahmad, Malik dan Syafi'i) yang mengatakan bahwa iman adalah: "sesuatu yang diyakini dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan anggota tubuh".[18]

[18]Yunahar Ilyas. *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakart: Pena, 2008), h.4

Iman tidak hanya berupa ucapan dan kepercayaan terhadap surga. Iman adalah akidah yang memenuhi hati dan memunculkan pengaruh seperti sinar dari matahari dan munculnya semerbak bau dari bunga mawar. Diantara pengaruh iman, Allah dan rasul-nya harus lebih dicintai seseorang daripada segala sesuatu dan harus riil, baik dalam ucapan, perbuatan, maupun pelaksanaan. Jika sesuatu itulebih dicintai oleh seseorang dari pada allah dan rasul-nya, maka iman akan terisolir dan akidah akan menjadi tergoncang.

Iman tidak akan sempurna kecuali dengan cinta yang hakiki, yaitu cinta kepada Allah, cinta kepada rasul-nya, dan cinta kepada syariat yang diwahyukan. Di dalam hadits terdapat keterangan: ada tiga orang yang akan memperoleh kenikmatan iman : pertama, allah dan rasul-nya lebih dicintai oleh seseorang dari pada yang lain. Kedua, orang yang tidak mencintai orang lain kecuali hanya allah. Ketiga, orang yang tidak ingin

kembali kepada kekafiran sebagaimana dia tidak ingin terlempar ke dalam neraka.[19]

Sebagaimana iman yang terilustrasi di dalam cinta, iman juga terilustrasi dalam perjuangan untuk menegakkan agama allah, dalam peperangan untuk meninggikan panji kebenaran, dan dalam pertempuran untuk mencega penganiayaan dan kerusakan dimuka bumi.

Masa anak merupakan periode yang dinamis secara psikologis bagi perkembangan religius. Anak-anak mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk meniru prilaku orang dewasa. Mengarahkan masa anak dengan memberi keleluasaan kepada mereka untuk bebas ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang diikuti oleh semua anggota keluarga dari segala umur dapat menjadi cara untuk menyiapkan mereka dalam penziarahan menuju kedewasaan religius.

---

[19]Sayid Sabiq. *Akidah Islam Suatu Kajian Yang Memposisikan Akal Sebagai Mitra Wahyu,* (Surabaya. 2005. Indonesia), h 92.

Secara garis besar perkembangan agama pada anak berdasarkan tiga tahapan yaitu:

a. *The fairy tale stage* (tingkat dongeng): mulai usia 3-6 tahun. Pada tahap ini konsep mengenai tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi.
b. *The reality stage* (tingkat kenyataan): mulai anak masuk sekolah dasar hingga usia remaja.
c. *The individual stage* (tingkat individu) kepekaan emosi yang tinggi sejak perkembangan usia mereka.

Perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil (keluarga, sekolah dan masyarakat). Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama atau unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan, dan caranya menghendaki hidup akan sesuai ajaran agama perkembangan agama anaka adalah dari hasil lingkungan yang berkembang karena

ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman latar belakang.[20]

Orang tua merupakan pembina pribadi yang utama. Sikap anak terhadap guru agama dan pendidikan agama di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orangtuanya terhadap agama dan guru agama, pada khususnya. Guru agama mempunyai tugas yang berat, yang ikut membina pribadi anak disamping mengajarkan pengetahuan agama pada anak. Guru agama harus memperbaiki pribadi anak apabila telah terlanjur rusak karena pendidikan agama dalam keluarga.

Pengalaman yang dialami anak diwaktu kecil akan selalu terkesan dan membekas dalam dirinya. Oleh karena itu, apabila kita salah dalam memberikan pengasuhan, maka akan berakibat tidak baik bagi anak dan akan mempengaruhi sikap serta prilakunya kelak dia dewasa. Oleh karena itu, jika yang dialami anak adalah hal-hal yang positif, maka anak cenderung berprilaku

[20]Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h 155.

baik dan sebaliknya jika yang dialami dan dirasakan hal-hal yang kurang baik, maka ini bisa berakibat yang kurang baik pula. Hal ini tidak hanya dirasakan oleh anak, tapi juga dirasakan dan tanggung jawab oleh orangtua pula. Karena orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya sebab orangtualah yang dikenal anaknya pertama kali mulai dari ia bisa bicara.

Kesadaran agama dan pengalaman-pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia gaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Sikap keagamaan merupkan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Sistem ibadah merupakan salah satu kelanjutan logis sistem iman. Jika tidak dikehendaki iman menjadi

sekedar rumusan-rumusan abstrak, tanpa mampu memberikan dorongan batin kepada individu untuk berbuat sesuatu dengan tingat ketulusan yang sejati, maka keimanan itu harus dilembagakan dalam pribadatan, yaitu taqwa sebagai ekspresi perhambaan seseorang kepada pusat makna dan tujuan hidupnya, yaitu Allah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ibadah sebagai institusi iman, atau institusi yang menengahi antara iman dan kosekuensinya, yaitu amal perbuatan.[21]

Taqwa dalam pengertian etimologi adalah pemeliharaan.Taqwa dalam pengertian terminologi adalah iman yang sudah ada di dalam diri setiap muslim terpelihara sehingga tercapai tujuan hidupnya, yaitu mengabdi kepada tuhan.[22]

Taqwa adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjahui

---

[21]Ramayulis, 2002. *Psikologi Agama*, jakarta; kalam mulia. h 178-179

[22]Zainudin ali, 2007. Pendidikan agama islam, Jakarta; bumi aksara. H 5-6.

segala larangan-Nya.[23]Jika kita dapat menghindari segala rintangan dan duri yang berserakan diatas dunia, menghindari segala macam larangan Allah dan Rasul-nya, menjahui semua jenis maksiat dan sebaliknya menjalankan semua perintah-Nya, berarti kita akan mulus menuju akhirat dengan mendapat perlindungan-Nya.

Dalam pengertian yang luas, taqwa mengandung makna pelaksanaan perintah Allah dan meninggalkan segala laranga-Nya dan suka melakukan perbuatan terpuji, menghindari dari perbuatan tercela.[24].

Taqwa dalam pengertian diatas setara dengan pengertian *rabbaniyyah* (semangat ketuhanan), yang merupakan salah satu tujuan pokok diutusnya seorang Nabi dan Rasul kepada umat manusia. Kata *rabbaniyyah* meliputi sikap-sikap pribadi yang secara bersungguh-sungguh berusaha memahami tuhan dan mentaati-Nya,

---

[23]Muhammad abdurrahman, 2016. *Akhlak menjadi seorang muslim berakhlak mulia*, jakata: raja wali pers. H 68

[24]Ramayulis, 2002. *Psikologi Agama*, jakarta; h. 180

dan sekaligus pula mencakup pula kesadaran perlunya akhlak *al-karimah* dalam hidupnya di dunia. Oleh karena itu terdapat korelasi langsung antara taqwa dan akhlak atau budi luhur. Nabi menegaskan bahwa yang paling banyak memasukan kedalam surga ialah taqwa kepada allah dan akhlak *al-karimah*.

Sedangkan taqwa secara bahasa berarti menjaga, menghindari, menjahui, dan ada juga yang mengartikan dengan takut. Dengan mengambil pengertian “takut”, maka taqwa berarti “takut kepada AllahSWT”. Karena ketakutan ini, maka ia harus mematuhi segalah “perintah Allah” dan “menjahui segala laranganya”, dalam surat Ali Imran/3:102

وَٱتَّبَعُواْ مَا تَتْلُواْ ٱلشَّيَٰطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَٰنَ ۖ وَمَا كَفَرَ
سُلَيْمَٰنُ وَلَٰكِنَّ ٱلشَّيَٰطِينَ كَفَرُواْ يُعَلِّمُونَ ٱلنَّاسَ
ٱلسِّحْرَ وَمَآ أُنزِلَ عَلَى ٱلْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَٰرُوتَ وَمَٰرُوتَ ۚ
وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَآ إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا

تَكۡفُرۡۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنۡهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِۦ بَيۡنَ ٱلۡمَرۡءِ
وَزَوۡجِهِۦۚ وَمَا هُم بِضَآرِّينَ بِهِۦ مِنۡ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذۡنِ ٱللَّهِۚ
وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمۡ وَلَا يَنفَعُهُمۡۚ وَلَقَدۡ عَلِمُواْ لَمَنِ
ٱشۡتَرَىٰهُ مَا لَهُۥ فِي ٱلۡأٓخِرَةِ مِنۡ خَلَٰقٖۚ وَلَبِئۡسَ مَا شَرَوۡاْ
بِهِۦٓ أَنفُسَهُمۡۚ لَوۡ كَانُواْ يَعۡلَمُونَ ١٠٢

Artinya: Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), Padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil Yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya Kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua Malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa Barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, Tiadalah baginya Keuntungan di akhirat, dan Amat jahatlah perbuatan mereka

menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.[25]

Dalam hal ini pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan iman dan taqwa, pendidikan juga memberikan bimbingan yang mampu meruba hati dan tabiat umat manusia yang membentuk generasi yang mempunyai iman dan taqwa. Karena generasi sekarang terutama para remaja yang lebih cenderung menirukan kehidupan orang barat, makanaya kita perlu membentuk suatu generasi yang akan memadukan arti keimanan dan ilmu pengetahuan serta meyakinkan islam satu-satunya ajaran yang dapat menyelamatkan dan mensejahterahkan umat, untuk membentuk peradaban yang menurut acuan islam yang kita harapkan, maka soal pendidikan harus mendapat perhatian yang lebih serius, dalam pelaksanaanya dalam pendidikan perlu memperhatikan prinsip-prinsip implikasi proses terbentuknya iman, yakni sebagai berikut:

---

[25]*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005). h. 378

b. Indikator Iman dan Taqwa

Imtaq merupakan wahana yang akan mengarahkan dunia pendidikan menuju target yang dituju, yakni menciptakan generasi beriman dan berilmu yang mampu bersaing dan beriman kepada Allah SWT. Imtaq akan menjadi peneguh karakter penerus bangsa guna menjaga nilai moral bangsa di tengah era globalisasi. Agama Islam yang mengajarkan umatnya untuk berdisiplin, merupakan salah satu unsur imtaq yang tercantum di dalamnya, oleh sebab indikator Imtaq antara lain:[26]

Tabel 2.1
Indikator Iman dan Taqwa

No	Aspek	Indikator
1	Beriman	1. Senantiasa hatinya bergetar apabila membaca, mendengar ayat-ayat suci Al-quran (QS.Al-Anfal : 2) 2. Mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki yang diberikan oleh Allah SWT (QS.Al-Anfal : 3)

[26]Wiyani Ardy Novan, *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa*, (Yogyakarta, Teras: 2012) h.35-38

		3. Taat kepada Allah dan rasul-Nya (QS.Al-Anfal :24) 4. Beramal dan berdakwa dengan penuh kesadaran (QS.'Ashr : 3)
2	Bertaqwa	1. Memelihara diri dari hal-hal yang menjerumuskan ke neraka. (QS.Ali-imran : 131) 2. Selalu menuju kepada maghrifah (ampunan Allah SWT) (QS.Ali-imran : 133) 3. Apabila berbuat keji, segera mengingat Allah dan memohon ampunan-Nya (QS.Ali-imran : 135) 4. Segala prilakunya merasa disaksikan oleh Allah SWT (QS.Al-A'raf : 96)
3	Beriman dan bertaqwa	1. Aspek keyakinan yang mencerminkan nilai-nilai islam. 2. Aspek ucapan yang mencerminkan nilai-nilai islam. 3. Aspek perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

c. Bentuk-Bentuk Kegiatan Iman dan taqwa

Dibeberapa kegiatan imtaq dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu memanfaatkan hari jum'at karena

pada hari itu juga proses belajar mengajar relative sedikit dengan waktu yang pendek pula. Adapun kegiatan imtaq meliputi:

1) Pembukaan dengan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa secara bergantian setiap minggunya.
2) Sholat dhuha dilakukan secara bersama-sama oleh dewan guru dan seluruh siswa.
3) Pembacaan puitisasi terjemahan Al-Qur'an yang dibakan oleh siswa siswi dengan memilih ayat yang mereka anggap mudah yang dilakukan oleh dua orang siswa secara bergantian
4) Mendengarkan ceramah agama, dimana ustadnya yang diundang dari luar sekolah untuk mengisi kegiatan imtaq dan yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
5) Zikir, diamana yang dilakukan untuk mengingat nama-nama Allah, jadi semua aktivitas yang dilakukan adalah tujuannya untuk mendekatkan diri

kepada allah, pada kegiatan ini dipimpin oleh seorang siswa dan diikuti semua peserta imtaq dari kalangan guru dan peserta didik.

6) Do'a, dalam kegiatan ini biasanya dilakukan oleh siswa atau dari ustad yang mengisi cerama pada kegiatan imtaq itu sendiri.

d. Tujuan dan manfaat Kegiatan iman dan taqwa

Adapun tujuan kegiatan iman dan taqwa di sekolah diantaranya sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Membantu individu guna mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat serta semua yang terkait dalam upaya peningkatan imtaq, utamanya di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, khususnya dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

2) Tujuan khusus

Membantu individu mengatasi masalah, membantu individu memeliara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik.

Sedangkan manfaat iman dan taqwa bagi seorang manusia sebagai makhluk Allah adalah:

1) Orang yang beriman dan bertaqwa mempercayai dan meyakini terhadap Allah SWT, dengan demikian orang yang bertaqwa akan selalu berhati-hati dalam betindak karena ia yakin ada yang mengawasinya yaitu Allah SWT.
2) Mempunyai keyakinan dan keimanan kepada Allah itu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjalankan perintahnya dan menjahui larangan-nya.
3) Orang yang mempunyai iman dan taqwa akan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan tuntutan yang diwahyuhkan Ilahi.
4) Selalu menuntut ilmu pengetahuan, berusaha menghayati dan melaksanakannya. Karena seseorang

yang imannya kuat akan melaksanakan perintahnya dalam menuntut ilmu dan menjahui apa yang dilarangnya.

5) Selalu berusaha meningkatkan kualitas dirinya baik fisik maupun mental dalam rangka tujuan memberikan manfaat bagi sesama makhluk.
6) Memegang teguh amanat allah, untuk menjadi khlifa-nya agar dapat mengelola alam semesta bagi kesejahteraan dan kelestarian makhluknya.
7) Selalu berusaha menjahui perbuatan-perbuatan yang mungkar.

2. Hasil Belajar PAI

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu

sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.[27]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendirimeupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemrosesan masukan (input).

---

[27]Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. (Pernada Media Group: Jakarta 2013). h 5.

Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).[28]

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan prilaku yang cendrung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat dikelompokan kedalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

1) Pengetahuan tentang fakta;
2) Pengetahuan tentang prosedural;
3) Pengetahuan tentang konsep;
4) Pengetahuan tentang prinsip.

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

1) Keterampilan untuk berfikir atau keterampilan kognitif;

[28]Asep Jihad, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran.* (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2013) h. 14-15

2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik;
3) Keterampilan bereaksi atau bersikap;
4) Keterampilan berinteraksi.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, seta apresiasi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil

belajar adalah perubahn tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berhubungan erat dengan diri sendiri termasuk pada siswa.

1) Kesehatan Fisik

Dengan keadaan fisik yang sehat maka siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik. Karena apabila keadaan fisik tersebut tidak baik atau sakit maka itu dapat menghalangi siswa dalam menggapai prestasi yang ingin dicapai.

2) Psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi yang tinggi membuat siswa dengan mudah memcahkan masalah akademis disekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik siswa dengan mudah untuk meraih prestasi yang baik.[29]

Apabila siswa tesebuat memiliki intelegensi yang rendah maka siswa kurang mampu memahami masalah pembelajaran akademis dan sulit untuk meraih prestasi.Telah diyakini bahwa dengan adanya kemampun intelegensi yang tinggi maka dapat membantu siswa dalam meraih prestasi belajarnya di sekolah.

b) Bakat siswa

Bakat merupakan kemampuan potensial yang ada pada seseorang sehingga dapat meraih keberhasilannya untuk masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dan menjadi sebuah

[29]*Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi,dan Miftahul Zannah Azzahra,* The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students, ***JurnalI lmiah Sekolah Dasar.*** https://www.hrpub. org/journals/article_info. php?aid=9897

potensi untuk mencpai prestasi siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki.

c) Minat

Minat merupakan ketertarikan secara internal sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga adanya kecendrungan dan keinginan besar terhadap sesuatu.

d) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan dalam berfikir alternatif saat menghadapi suatu masalah, dan dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda dan unik. Kreatifitas dalam beljar sangat berpengaruh baik pada siswa sehingga dengan mudah untuk menyelesaikan suatu masalah akademis.

3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan serius

dan sungguh-sungguh.[30] Motivasi dalam belajar adalah dorongan pada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar ketika di sekolah. Tujuan motivasi agar memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.[31]

4) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi merupakan perasaan atau suasana hati yang dialami seseorang. Karena dengan keadaan kondisi emosi yang tidak baik maka itu dapat mempengaruhi seseorang dalam belajar dan berhubungan dengan prestasi belajar ketika di sekolah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan yang berasal dari individu, baik itu lingkungan sosial dan lingkungan fisik.

---

[30]*Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi,dan Miftahul Zannah Azzahra,* The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students, ***JurnalI lmiah Sekolah Dasar.*** https://www.hrpub. org/journals/article_info. php?aid=9897

[31]*Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi,dan Miftahul Zannah Azzahra,* The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students, ***JurnalI lmiah Sekolah Dasar.*** https://www.hrpub. org/journals/article_info. php?aid=9897

1) Lingkungan fisik sekolah

Lingkungan fisik sekolah merupakan lingkungan yang meliputi sarana dan prasarana yang ada disekolah, misalnya ruangan sekolah, buku, meja, papan tulis, proyektor, kipas angina, spidol, dan lain sebaginya yang digunakan sebagai saran prasarana pendukung dalam keberhasilan belajar siswa.

2) Lingkungan Sosial Kelas

Lingkungan sosial kelas merupakan suasana psikologis dan sosial yang terjadi pada saat belajar mengajar dikelas, sehingga dengan keadaan lingkungan kelas yang kondusif dan nyaman membuat siswa bersemangat dalam belajar.

3) Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan sosial keluarga merupakan interaksi sosial yang terjadi antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga. Dengan adanya interaksi sosial yang baik terhadap keluarga dan juga anak itu menjadikan dorongan anak untuk berprestasi terbaik,

maka pengasuhan yang baik dikeluarga akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga jenis yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Hal tersebut sesuai dengan jenis hasil belajar, yakni:

1) Ranah kognitif yang terdiri dari enam jenis prilaku sebagai berikut:

a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dlam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, dan prinsip.

b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.

c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun program kerja.

f) Evaluasi, mecakup kemampuan membentuk pendpat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

2) Ranah afektif, terdiri dari lima prilaku-prilaku sebagai berikut:

a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.

b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

c) Penilaian dan pengetahuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menhargai, mengakui dan menentukan sikap.

d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

3) Ranah psikomotor

a) Menirukan. Apabila ditunjukan kepada anak didik suatu *action* yang dapat diamati (*observable*), maka ia akan mulai membuat suatu tiruan terhadap *action* itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata hari untuk menirukan. Kata-kata yang dapat dipakai: menirukan, pengulngan, coba lakukan, berketetapan hati, mau, minat bergairah.

b) *Manipulasi*, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu *action* seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati, dia mulai dapat membedakan antara satu set *action*

dengan yang lain, menjadi mampu memilih *action* yang diperlukan dan mulai memiliki keterampilan dalam memanipula mentasi. Kata-kata yang dapat dipakai ikuti petunjuk, tetapkan mencoba-coba, mengutakatik, perbaikan tindakan.

c) Keseksamaan *(precision*), ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.

d) Kata-kata yang dapat dipakai lakukan kembali, kerjakan kembali, hasilkan, kontrol, teliti.

e) Artikulasi *(articulation)*, yang utama disini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan *action* dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat diantara *action* yang berbeda-beda. Kata-kata yang dapat dipakai : lakukan secara harmonis, lakukan secara unit.

f) *Nagturalisasi*. Tingkat dari terakhir kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat

melakukan secara alami satu *action* atau sejumlah *action* yang urut. Keterampilan penampilan ini telah sampai pada kemampuan yang paling tinggi dan *action* tersebut ditampilkan dengan pengeluaran energi yang minimum.

Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan oleh proses belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah mengalami proses belajar.[32]

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam Islam dikenal dengan istilah *Al-Tarbiyah* berasal dari kata *Rab*. Walaupun kata ini memiliki banyak arti, akan tetapi pengertian dasarnya menunjukkan makna tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur dan menjaga kelestarian atau ekstiensinnya. pada hakikatnya merujuk kepada Allah

[32]Asep Jihad, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran.* (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2013). h 18-20

selaku *Murabby* (pendidik) sekalian alam. Kata *Rabb* (Tuhan) dan *Murabby* (pendidik) berasal dari akar kata seperti termuat dalam ayat al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 24 berikut ini:

وَٱخۡفِضۡ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحۡمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرۡحَمۡهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرٗا ٢٤

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".[33]

Pendidikan adalah proses bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya agar tercapai perkembangan yang maksimal dan positif.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas

[33]Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005). h. 378

hidupnya sehari-hari.[34] Pendidikan dalam islam disebut dengan istilah *tarbiyah* yang diambil dari *fi'il madli*-nya (*rabbayani*) maka ia memiliki arti memproduksi, mengasuh, menanggung, memberi makan, menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, membesarkan dan menjinakkan.[35]

Selanjutnya secara umum pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sehari-hari.[36]

Kegiatan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung

---

[34]Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*..., h. 2.

[35]Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 24.

[36]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*..., h. 2.

pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim adalah pengertian pendidikan Islam.[37]

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan islam berarti upaya sadar untuk mempersiapkan manusia melalui proses yang sistematis, dengan membangkitkan kesadaran diri manusia yang sesuai dengan tuntunan Islam. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.[38] Sejalan dengan ini pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai

---

[37]Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 27.

[38]Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*..., h. 1.

dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.[39]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi spiritual yang ada pada peserta didik dengan cara memberikan bimbingan-bimbingan dan pengarahan-pengarahan agar mereka mengetahui ajaran Islam dan mampu melaksanakannya.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang di sengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu *Pendidikan Agama Islam* sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan bagi semua kegiatan didalamya. Adapun dasar pendidikan Agama Islam yaitu:[40]

1) Al-Qur'an

---

[39]Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 1.

[40]Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 95.

Al-Qur'an yang pertama kali turun ialah berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan. Sumber yang pertama dalam pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 berikut ini:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[41]

2) As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasul Allah SWT. Sunnah merupakan

[41]*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005). h. 378

sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an. Seperti halnya Al-Qur'an, sunnah juga berisi akidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemashalatan hidup manusia, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau Muslim yang bertakwa.

Sebagaimana hadist Rasulullah SAW berikut ini:

عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ". (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: Barang siapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga". (H.R. Muslim).[42]

As-Sunnah merupakan penjelasan tafsir bagi ayat-ayat Al-qur'an yang masih bersifat *mujmal* dan umum. Hukum-hukum yang tercantum dalam Al-Qur'an yang belum terperinci secara detail dalam *As-sunnah*, sehingga ayat itu menjadi jelas dan gamblang secara mudah untuk dipahami. Kedudukannya dengan

[42]Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*..., h. 187.

Al-qur'an berada pada peringkat kedua setelahnya. Sedemikian tingginya kedudukan *As-sunnah* dalam menerapkan hukum-hukum agama, sehingga hilangnya satu bagain dari *As-sunnah* sama buruknya dengan hilanganya satu bagian dari Al-Qur'an.

3) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para *fuqaha*, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at Islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapannya dalam Al- Qur'an dan Hadits dengan syarat-syarat tertentu. Dalam melakukan Ijtihad dilakukan penelahaan terlebih dahulu dari syari'at supaya tidak mendapatkan pertentangan sebab Ijtihad dilakukan berdasarkan sya'ri'at.

Berdsarkan Uraian maka dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan agama Islam meliputi tiga dasar yaitu Al-Qur'an, As-Sunah dan Ijtihad.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah sat u kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal de mikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, ia akan memerlukan adanya pendidikan. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Fungsi pendidikan agama Islam sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum yaitu sebagai berikut:

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2) Penanamman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun

lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.

4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6) Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal

sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.[43]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam yaitu mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan juga mengenai kebesaran Illahi, sehingga tumbuh kemampuan membawa fenomena alam dan kehidupan. Serta memahami hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Dengan kemampuan ini akan meningkatkan kreativitas dan produktivitas sebagai implementasi identifikasi diri pada Allah SWT.

d. Ruang lingkup pendidikan islam

Ruang lingkup kependidikan islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih-benih yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai-nilai

[43]Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*..., h. 134.

amalia dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependididkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian dari Eci Hidayat, jurusan pendidikan agama islam, institut agama islam negeri bengkulu dengan judul " *Pengaruh Kegiatan Imtaq Terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu*" dengan hasilbahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan imtaq terhadap disiplin siswa di smp negeri 16 Kota Bengkulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kesamaan dalam penelitian yang dilakkan oleh Eci Hidayat dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengunakan metode pendekatan kuantitatif, dan sama-sama ingin melihat apakah kegiatan imtaq dapat berpengaruh atau tidak. Dan perbedaan dalam penelitian Eci Hidayat dengan penelitian ini yaitu, penelitin yang dilakukan oleh Eci Hidayat

dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam kegiatan imtaq terhadap disiplin siswa sedangkan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan imtaq terhadap hasil belajarefektif siswa.[44]

2. Hasil penelitian dari Andela Yuhara, program studi pendidikan agama islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul " *Pengaruh Pendidikan Non-Formal Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Pai di SDN 03 Desa Gunung Kaya Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat*"dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan non-formal kagamaan terhadap hasil belajar pai di SDN 03 Gunung Kaya. Dalam penelitian yang dilakukan Andela Yuhara sama dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, dan pada penelitian ini sama-sama untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar siswadalam sebuah kegiatan atau pada variabel terikatnya. Peredaaanya

[44]Eci Hidayat. *Pengaruh Kegiatan Imtaq Terhadap Disiplin Siswa di SMP NEGERI 16 Kota Bengkulu* (Bengkulu, IAIN Bengkulu: 2017), h. vii

dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar apektif siswa.[45]

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan obserasi awal yang peneliti lakukan di peroleh gambaran bahwa masih ada siswa yang mempunyai sedikitnya rasa cinta terhadap kegiatan keagamaan, salah satunya seperti kegiatan imtaq yang ada disekolah sehingga masih adanya siswa yang berprilaku menyimpang dari syariat islam, adanya siswa yang bolos ketika kegiatan imtaq yang baru dimulai, dan adanya tingkah laku siswa yang kurang sopan terhadap guru maupun sesama teman, menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan kurangnya motivasi dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap anak.

Kegiatan imtaq adalah salah satu ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam sekolah untuk menambah pengetahuan, bakat serta keterampilan yang

---

[45]Ade Yuhara. *Pengaruh Pendidikan Non-Formal Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Pai di SDN 03 Desa Gunung Kaya Kecamatan Jarai Kabupaten Laha* (Bengkulu, IAIN Bengkulu: 2017), h. vii

diperlukan siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang ada dalam diri seseorang yang mengikuti kegiatan imtaq itu sendiri. Oleh karena itu keikutsertaan siswa dalam program imtaq ini sangatlah penting. Dalam menciptakan rasa cinta terhadap kegiatan keagamaan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan sehingga dapat menambah nilai-nilai keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teoritis diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

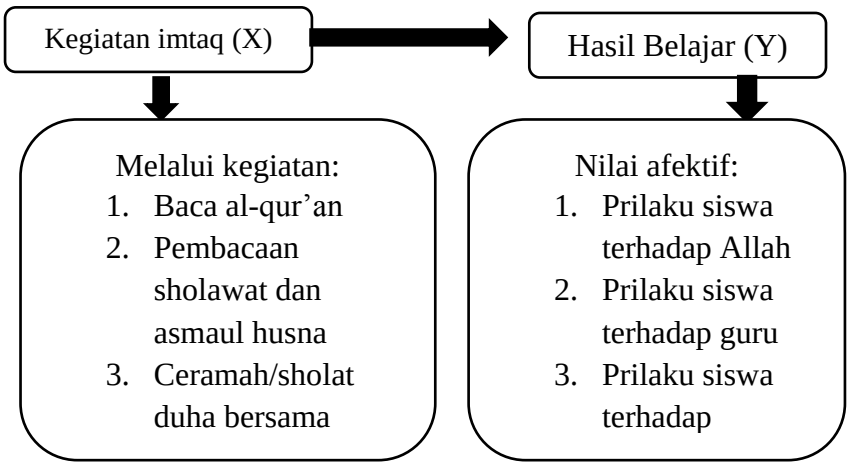

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.Maka penelitian merumuskan dua hipotesis yaitu:

1. Ha = terdapat pengaruh kegiatan imtaq terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Ho = tidak terdapat pengaruh kagiatan imtaq terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Dengan melihat pada dua hipotesis diatas, penulis mengambil hipotesis yang pertama, hipotesis ini digunakan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yaitu, seberapa besar pengaruh kegiatan imtaq terhadap hasil belajar di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Dengan demikian rumusan masalah dapat terpenuhi jika (Ho) di terima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubunganya. Jenis penelitian ini menggunakan korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan antara implementasi imtaq terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP negeri 5 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah

keseluruhan siswa kelas SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 600 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari pupulasi secara keseluruhan. Menurut sekaran dijelaskan bahwa, sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi.

Teknik pengumpulan sampel ini menggunakan teknik random sampling. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperdulikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini karena cara ini merupakan salah satu yang paling baik dan respresentatif.

Arikunto yang mengatakan bahwa untuk sekedar ancang-ancang apabila siswanya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitianya menerapkan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih sesuai dari tenaga, waktu dan dana.

Sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 600 maka sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 120 siswa dari kelas VIII di SMP negeri 5 Kota Bengkulu.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kegiatan Imtaq

   Kegiatan imtaq adalah salah satu ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dalam sekolah untuk menambah pengetahuan, bakat serta keterampilan yang diperlukan siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang ada dalam diri seseorang yang mengikuti kegiatan imtaq itu sendiri.

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar pencapaian bentuk perubahan prilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengupulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Observasi

   Dalam observasi ini peneliti memilih sebagai observasi nonpartisipan sehingga pada penilitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang kegiatan IMTAQ.

2. Dokumentasi

   Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, longger, agenda dan sebagainya.

3. *Quesioner* (angket)

   Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sseperangkat pertanyaan/pertanyaan yang tertulis kepada responden

untuk dijawab Pemberian angket digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh kegiatan imtaq terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

Tabel 3.1
Skor angket

NO	JAWABAN	SKOR
1	Selalu	4
2	Kadang-kadang	3
3	Jarang	2
4	Tidak pernah	1

Tabel 3.2
Indikator Kegiatan Imtaq

No	Sub Indikator	Indikator
1.	Keaktifan dalam kegiatan imtaq	1. Ada rasa ingin meningkatkan iman dan taqwa. 2. Mempunyai keinginan untuk mengikuti sholat dhuha. 3. Memiliki semangat untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qu’ran 4. Mempunyai rasa kesadaran untuk selalu menuntut ilmu pengetahuan sebagai seorang pelajar.

2.	Keinginan dalam kegiatan imtaq	1. Adanya semangat dalam mengikuti kegiatan imtaq. 2. Semangat dalam mendengarkan pengarahan. 3. Kesadaran dalam melaksanakan sholat dhuha dan qira'a. 4. Selalu tepat waktu dan tertib dalam kegiatan kegiatan.
3.	Prilaku dalam kegiatan imtaq	1. Kesadaran untuk tertib dalam kegiatan 2. Tepat waktu dalam kegiatan 3. Menunujukkan sikap dan prilaku keimanan dan ketaqwaan. 4. Berprilaku baik

Tabel 3.3
Indikator Hasil Belajar

No	Sub Indikator	Indikator
1	Kognitif	Pemahaman
		Berpikir asosiatif dan daya ingat
2	Afektif	Respon
		Sikap
		Tingkah Laku
3	Psikomotor	Kerampilan
		Kebiasaan

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu

mengukur apa yang diukur. Untuk menganalisis tingkat validitas item angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment.[46]

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (X)^2 - \right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y^2\right)\right\}}}$$

Dimana
r_{xy} : Koefisien korelasi item soal
N : Banyaknya peserta tes
X : Jumlah skor item
Y : Jumlah skor total

Dengan taraf signifikan 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Hasil uji validitas 30 item pernyataan variabel kegaitan IMTAQ semua item pertanyaan valid sedangkan pada variabel disiplin siswa terdapat 2 item yang tidak valid atau guru dengan penjelasan sebagai berikut:

[46]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2007), h. 356.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,365	0,316	Valid
2	0,348	0,316	Valid
3	0,733	0,316	Valid
4	0,821	0,316	Valid
5	0,254	0,316	Tidak Valid
6	0,571	0,316	Valid
7	0,465	0,316	Valid
8	0,224	0,316	Tidak Valid
9	0,630	0,316	Valid
10	0,414	0,316	Valid
11	0,569	0,316	Valid
12	0,667	0,316	Valid
13	0,771	0,316	Valid
14	0,441	0,316	Valid
15	0,452	0,316	Valid
16	0,227	0,316	Tidak Valid
17	0,512	0,316	Valid
18	0,621	0,316	Valid
19	0,652	0,316	Valid
20	0,544	0,316	Valid
21	0,569	0,316	Valid
22	0,286	0,316	Tidak Valid
23	0,797	0,316	Valid
24	0,450	0,316	Valid
25	0,763	0,316	Valid
26	0,429	0,316	Valid
27	0,715	0,316	Valid
28	0,693	0,316	Valid
29	0,529	0,316	Valid
30	0,267	0,316	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba validitas angket variabel X (Kegiatan IMTAQ) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 25 item angket yang valid dan mempunyai nilai yang sah untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,316	Valid
2	0,246	0,316	Tidak Valid
3	0,787	0,316	Valid
4	0,482	0,316	Valid
5	0,618	0,316	Valid
6	0,142	0,316	Tidak Valid
7	0,468	0,316	Valid
8	0,621	0,316	Valid
9	0,420	0,316	Valid
10	0,557	0,316	Valid
11	0,887	0,316	Valid
12	0,777	0,316	Valid
13	0,655	0,316	Valid
14	0,225	0,316	Tidak Valid
15	0,597	0,316	Valid
16	0,591	0,316	Valid
17	0,672	0,316	Valid
18	0,584	0,316	Valid
19	0,282	0,316	Tidak Valid
20	0,637	0,316	Valid
21	0,770	0,316	Valid
22	0,513	0,316	Valid
23	0,699	0,316	Valid
24	0,237	0,316	Tidak Valid

25	0,652	0,316	Valid
26	0,423	0,316	Valid
27	0,849	0,316	Valid
28	0,840	0,316	Valid
29	0,872	0,316	Valid
30	0,575	0,316	Valid

Berdasarkan uji coba validitas angket variabel Y (hasil belajar PAI Siswa) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 25 item angket yang valid dan mempunyai nilai yang sah untuk dijadikan instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus alfa cronbach yaitu sebagai berikut:[47]

$$\text{r } 11 = \left(\frac{\text{n}}{\text{n}-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2}\right)$$

Dimana rumus $\alpha^2 = \frac{\sum \times^2 - \frac{(\sum \times)^2}{n}}{n}$

Keterangan:

[47]Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian, (Jakarta* : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 165

$r11$ =reliabilitas yang dicari.

$\sum \times_{1^2}$ = jumlah varian skor tiap-tiap item.

$\alpha 1^2$ = varians total.

Pengujian reliabilitas instrumen variabel kegiatan IMTAQ dilakukan dengan teknik alpha cronbach's dari 25 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	40	100.0

Tabel 3. 7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel

kegiatan IMTAQ karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,316 maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen variabel displin siswa dilakukan dengan teknik alpha cronbach's dari 25 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 3.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel hasil

belajar PAI siswa karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,316 maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Sayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain- lain. Pengujiannya menggunakan rumus *Chi kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah:[48]

$$X^2 = \sum_{i-1}^{k} \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Dimana:

X^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

[48]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 107.

Kriteria pengujian ditolak jika χ^2 hitung > χ^2 tabel. χ^2 tabel dicari menggunakan distribusi χ^2 dengan derajat kebebasan dk= k-1 dan taraf signifikan 5%. Harapan sampel dalam penelitian normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui varians yang dimiliki sama atau tidak. Yaitu yang menyelidiki kesamaan dua varians. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan rumus varians untuk sampel adalah:

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - x)^2}{(n-1)}$$

Kelas dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\%$.

$v_1 = n_1 - 1 = dk\ pembilang$

$$v_2 = n_2 - 1 = dk\ penyebut$$ [49]

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menghitung lebih lanjut dengan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Karena dalam penelitian ini terdapat satu kriterium, yaitu Disiplin siswa(Y) dan satu predictor yaitu Kegiatan imtaq (X). dari hasil penghitungan tersebut dapat diketahui ada pengaruh signifikan atau tidak ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, dengan berdasarkan data (jawaban responden) yang telah ditabulasikan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

1) Mencari persamaan garis regresi dengan skor deviasi

y = ax $y - \overline{Y}$ = a ($X - \overline{X}$)

a = $\frac{\sum xy}{\sum x^2}$

[49]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 57.

dimana,

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

a) $$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}$$

b) $$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{N}$$

c) $$\sum xy = \sum XY - \frac{\left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{N}$$

$$y = ax$$

$$Y - \overline{Y} = a\left(X - \overline{X}\right)$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$Y - \overline{Y} = a\left(X - \overline{X}\right)$$

$$Y = a\left(X - \overline{X}\right) + \overline{Y}$$

2) Analisis regresi

$$JK_{reg} = \frac{\left(\sum xy\right)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{\left(\sum xy\right)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

3) Mencari koefisien korelasi[50]

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$

4) Mencari signifikasi dengan uji ”t”

$$t_h = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{\left(1-r^2\right)}}$$

3. Analisis Lanjut

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah melalui tahapan-tahapan dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan, dan hasil akhir yang diperoleh tersebut menentukan apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau ditolak.

[50]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010), h 245

Analisis ini merupakan analisis pengolahan data lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1) Membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui, dengan F tabel (5% dan 1%) dengan responden 120, maka jika F_{reg} lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif antara kegiatan imtaq dengan disiplin siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu.
2) Menguji koefisien korelasi dengan menghitung harga r_{xy}, dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%, jika r hitung lebih besar dari f tabel maka terdapat korelasi yang positif.
3) Kemudian setelah diketahui F_{reg} dan r_{xy}, maka membandingkan t_h hitung dengan t tabel (5% dan 1%), dengan kemungkinan sebagai berikut :
   a) Jika t_h lebih besar daripada t tabel (5% dan 1%), maka hipotesis diterima.

b) Jika t_h lebih kecil daripada t tabel (5% dan 1%), maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 5 Kota Bengkulu

Pada awal januari 1982 berdiri sebagai SMP Negeri Pagar Dewa dan berada dalam wilayah Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara. Pada awal berdirinya SMP Negeri Pagar Dewa ini masih menumpang belajar pada ruang belajar SMA Negeri Pagar Dewa yang terletak di pasar Pagar Dewa Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara. Sebagai kepala sekolah saat itu adalah Ibu Dra. Nurlela Zainal dan wakil kepala sekolah dijabat oleh Bapak Idrus.

Setelah 1 tahun menumpang belajar di SMA Pagar Dewa maka kemudian dibangun gedung baru yang letaknya bersebelahan dengan SMA Pagar Dewa. Setelah menempati gedung baru selama 1 tahun pada tanggal 7 November 1983 ditetapkanlah sebagai SMPN Pagar Dewa dengan SK Nomor: 0742/1983 tanggal 07 November 1983. Pada awal

tahun 1994 SMPN Pagar Dewa mengalamai perubahan nama menjadi SMPN 5 Kota Bengkulu hingga sekarang.

2. Keadaan Guru dan Staft

Jumlah guru secara keseluruhan di SMPN 5 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 55 orang yang dibagi menjadi 2 klasifikasi yaitu guru tetap sebanyak 48 orang dan guru yang tidak tetap (honorer) sebanyak 7 orang. Adapun rincian keadaan guru dan staft SMPN 5 Kota Bengkulu tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMPN 5 Kota Bengkulu

NO	Tenaga Pendidik/TU	Jumlah	Keterangan
1	Tenaga Pendidik	55 orang	48 PNS + 7GTT
2	Pustakawan	2 Orang	1 PNS + 1 PTT
3	Laboran (IPA/BHS/Kmptr	4 Orang	2 PNS + 2 PTT
4	Staft tata Usaha	16 orang	9 PNS + 7 PTT

Sumber Data: Arsip SMPN 5 Kota Bengkulu Tahun 2021

3. Keadaan Siswa

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2020-2021ini jumlah siswanya sebanyak 600 orang. Data tersebut diambil berdasarkan

data rekapitulasi siswa SMPN 5 Kota Bengkulu. Berikut adalah rincian jumlah SMPN 5 Kota Bengkulu tahun 2020-2021.

4. Keadaan Ruang Belajar

Adapun keadaan ruang belajar di SMPN 5 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Ruang Belajar SMPN 5 Kota Bengkulu

Jumlah Ruang Belajar			
Ukuran	**Ukuran**	**Ukuran**	**Jumlah**
7 X 9 M^2	>63 M^2	<63 m^2	
24	-	-	24

Sumber Data: Arsip SMPN 5 Kota Bengkulu Tahun 2021

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi diperoleh lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05),

maka data yang dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS* versi Windows 16.0 yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z* dari masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.10645741
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,980 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih kecil dari pada nilai signifikansi. Pengujian ini dapat bantuan program *SPSS* versi windows 16.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil dari pengujian linearitas regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kegiatan Imtaq * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	20157.303	46	438.202	4.334	.000
		Linearity	15383.274	1	15383.274	152.15	.000
		Deviation from Linearity	4774.028	45	106.090	1.049	.421
	Within Groups		7380.689	73	101.105		
	Total		27537.992	119			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,421 lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel kegiatan IMTAQ (Veriabel X) dengan variabel hasil belajar siswa (Variabel Y).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, untuk menguji tentang pengaruh

kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Pengujian regresi linier sederhana kegiatan IMTAQ (X) dengan hasil belajar siswa (Y) di SMPN 5 Kota Bengkulu ini, menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan pengujian pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Coefficients

Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.650	5.279		5.427	.000
	Variabel X	.748	.061	.747	12.221	.000
a. Dependent Variable: Variabel Y						

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas B *constant* terdapat nilai 28.650, sedangkan nilai kegiatan IMTAQ 0.748, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan liniernya sebagai berikut:

$Y = a+\beta X$

$Y = 28.650+0.748X$

Koefisien β dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan rata-rata variabel hasil belajar siswa untuk setiap perubahan kegiatan IMTAQ satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila β bertanda positif dan penurunan bila β bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas β=0.748 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata hasil belajar siswa bertambah satu sebesar 0.748, penambahan ini adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 5.427, besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu

H_a : Terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di

SMPN 5 Kota Bengkulu

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitasnya (nilai sig) lebih besar dari 0.05 (sig > 0.05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan dan jika probalitasnya (nilai sig) lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) maka terdapat pengaruh signifikan.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t tes adalah 12.221 dengan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05), yang berarti tingkat kegiatan IMTAQ berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negri 5 Kota bengkulu dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747[a]	.559	.555	10.14919

a. Predictors: (Constant), Variabel X

Table 4.7
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah

0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan r adalah 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), sedangkan *R squer* sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu sebesar 55,90% sedangkan sisanya yaitu 44.1% dipengaruhi oleh variabel lain selain varibel kegiatan IMTAQ.

B. Pembahasan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil huji normalitas data dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berditribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai

signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,980 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel kegiatan IMTAQ (Variabel X) dengan variabel hasil belajar siswa (Variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,421 lebih besar dari 0,05.

Hasil Analisis Regresi Sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa β=0,478 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata hasil belajar siswa bertambah sebesar 0,478, penambahan ini adalah signifikan. Hasil perhitungan r adalah 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), sedangkan *R squer* sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

sebesar 55,90% sedangkan sisanya yaitu 44.1% dipengaruhi oleh variabel lain selain varibel kegiatan IMTAQ.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu" dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan IMTAQ yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

Faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.

Dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah yang dikondisikan untuk mendukung hasil belajar siswa melalui kegiatan IMTAQ tersebut. Dengan adanya kegiatan IMTAQ yang wajib diikuti oleh siswa tersebut akan mengajarkan tentang ibadah. Karena dengan siswa diwajibkan untuk mengikuti IMTAQ maka secara perlahan siswa di paksa untuk belajar melaksanakan ibadah.

Sebagimana dijelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari, sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sedangan hasil belajar yang didapatkan dari apa yang sudah dikerjakan atau diusahakan.[51] Untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang baik bukanlah suatu hal yang mudah, karena dengan keberhasilan siswa itu terdapat beberapa faktor yang harus dicapai. Berhasil atau tidaknya siswa belajar terdapat faktor yang mempengaruhi pencapaian

[51]Monawati, Fauzi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pesona Dasar*, Vol.6 No.2, Oktober 2018, h.40

hasil belajar siswa, antara lain faktor internal dan faktor eksternal.[52]

Sehingga dapat dipahami bahwa sistem pendidikan ini sudah menjadi kebutuhan karena kondisi sosial masyarakat yang semakin berkembang. Seperti yang kita sadari saat ini banyak orang tua yang sama-sama bekerja hingga siang hari. Sehingga mereka membutuhkan tempat untuk mendidik anak-anaknya dengan waktu yang lebih lama dari sekolah biasa. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan guru profesional yang tugas utamanya melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[53] Pendidikan dan pengajaran bisa menjadi dikembangkan oleh manusia meskipun mereka terlahir seperti kertas putih, bersih

---

[52]Isnaini Wijayani, Dkk, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V*, Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Pgsd/Article/Download/13942/10090, Diakses Tanggal 30 Agustus 2021, h.4

[53]Alimni, Alfauzan Amin dan Muhammad Farris, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan KarakterToleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, Vol. 3. No. 1, DOI: http://dx.doi.org/10.29300/jem.v3i1.4720**.**

belum tidak mengandung apa-apa. Selanjutnya, bahkan meskipun manusia dilahirkan dengan sifat-sifat itu bisa berkembang sendiri.[54]

[54]Alfauzan Amin, Alimni dan Dwi Agus Kurniawan. ¸Teaching Faith in Angels for Junior High School Students, *Tadris: Jurnal Keguruan dan IlmuTarbiyah* 6 (1): 9-18 (2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa β=0,478 yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata hasil belajar PAI siswa bertambah sebesar 0,478, sedangkan nilai r yang diperoleh yaitu sebesar 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar PAI Siswa (Y), sedangkan *R squer* sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap hasil belajar PAI siswa (Y) di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu sebesar 55,90%.

B. Saran

1. Bagi siswa

   Kepada siswa diharapkan dapat melaksanakan kegiatan IMTAQ secara maksimal agar hasil belajar PAI meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini agar dapat menjadi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya dan bisa bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Muhammad. 2016. *Akhlak menjadi seorang muslim berakhlak mulia,* jakata: Raja Wali Pers.

Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan agama islam*. Jakarta; Bumi aksara.

Alimni, Alfauzan Amin dan Muhammad Farris, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan KarakterToleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, Vol. 3. No. 1, DOI:

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2005. Departemen Agama RI. Bandung: Percetakan Diponegoro.

Amin, Alfauzan. Alimni dan Dwi Agus Kurniawan. ¸2021. *Teaching Faith in Angels for Junior High School Students, Tadris: Jurnal Keguruan dan IlmuTarbiyah*.

Baharuddin, *2016. Pendidikan & Psikologi Perkembangan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Caraka, Rezzy Ek. 2017. *Path Analysis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 5, No 2.

Daradjat, Zakiyah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamelia. 2021. *Hubungan antara kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dengan sikap religius siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru* Volume 2 Nomor 1 Mei 2021.

Hidayat, Eci. 2021. *Pengaruh Kegiatan Imtaq Terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 1 Juni 2021.

Ihsan, Fuad. 2009. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ilyas, Yunahar. 2008. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakart: Pena.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Maemunah, Siti. 2021. P*engaruh Pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa terhadap Kesadaran Beribadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Tapung* Volume 3 Nomor 1 April 2021.

Monawati, Fauzi. 2018. *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa,* Jurnal Pesona Dasar, Vol.6 No.2, Oktober 2018.

Monawati, Fauzi. 2018. *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pesona Dasar*, Vol.6 No.2, Oktober.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodeologi Penelitian,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Novan, Wiyani Ardy. 2012. *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa*. Yogyakarta, Teras.

Nurhidayah, Dwi Avita. 2021. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp,* diakses tanggal 1 September 2021.

Pratiwi, Noor Komari. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan MinatBelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015.

Ramayulis, 2002. *Psikologi Agama*, Jakarta; Kalam Mulia.

Ruwaidi, Hikmatu. *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada*

Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4. No. 1. Tahun 2019.

Sabiq, Sayid. 2005. *Akidah Islam Suatu Kajian Yang Memposisikan Akal Sebagai Mitra Wahyu.* Surabaya.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta, Rajawali Pers.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.

Sulasmi, Emilda. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi, Vol 1 No 1.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar.* Pernada Media Group: Jakarta.

Syafi'i, Ahmad Dkk. *2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruh*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli.

Undang-undang sisdiknas (sistem pendidikan nasional) 2003 (Uu Ri no.20 th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Wahyudi, Amien. 2016. *Iman Dan Taqwa Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling*," jurnal fokus konseling 2 no.2.

Wijayani, Isnaini Dkk, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V*, Diakses Tanggal 30 Agustus 2021.

INSTRUMEN ANGKET

PENGARUH KEGIATAN IMTAQ TERHDAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama :

Sekolah :

Kelas/semester :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda checklist pada kolom **YS**(ya, selalu), **KK**(kadang-kadang), dan **TP**(tidak pernah) jika deskripsinya sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		
		YS	KK	TP
		3	2	1
1	Ketika kamu mendapat masalah apakah kamu selalu bisa untuk bersabar			
2	Apakah kamu yakin bahwa pahala bagi orang yang sabar sangat besar			
3	Apakah anda dapat sabar ketika ada salah satu teman sekolah yang mengejek anda			
4	Apakah kamu selalu bersyukur dengan karunia yang Allah berikan untukmu			
5	Apaka kamu selalu yakin bahwa semua yang kita dapatkan adalah karunia dari allah			
6	Apakah kamu selalu memanfaatkan karunia yang diberikan Allah dengan baik			

7	Apakah kamu dapat mengikhlaskan ketika ada salah satu keluarga yang meninggal dunia			
8	Apakah kamu ikhlas dan bersyukur ketika kamu mempunyai kekurangan yang ada dalam diri kamu			
9	Apakah kamu tidak pernah membanta apa yang dinasehati oleh orang tuamu			
10	Apakah kamu dapat mendo'akan orang yang menyakiti dirimu dengan kebaikan			
11	Apakah kamu dapat membalas kejahatan dengan kebaikan yang orang lain lakukan kepadamu			
12	Ketika kamu menyakiti teman dengan omonganmu sendiri apakah kamu akan meminta maaf kepadanya			
13	Ketika kamu membanta orang tuamu apaka kamu akan meminta maaf dan memohon mpunan dari allah			
14	Apakah kamu pernah berburuk sangka terhadap orang lain			
15	Ketika kamu melakukan kesalahan apakah kamu selalu istighpar			
16	Apakah anda selalu melakukan sholat lima waktu			
17	Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk membaca al-qur'an			
18	Apakah anda selalu berpuasa penuh ketika dibulan suci ramadhan			
19	apakah kamu selalu berkata berkata sopan terhadap orang yang lebih tua			

20	Sebelum pergi ke sekolah apakah anda selalu berpamitan dan mencium tangan orang tua anda			
21	Apakah anda selalu menghormati guru yang sedang mengajar di kelas			
22	Apakah kamu selalu membantu pekerjaan orang tuamu ketika pulang sekolah			
23	Apakah kamu dapat membantu temanmu ketika temanmu mendapat masalah			
24	Apakah kamu selalu selalu mengingatkan temanmu ketika temanmu melakukan kesalahan			
25	Apakah kamu pernah mengingatkan temanmu ketika temanmu melanggar aturan yang ada disekolah			

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aang Saputra

NIM : 1516210127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1875377854 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

AANG SAPUTRA
NIM : 1516210127

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 28 \\ /In.11/F.II/PP.009/V/2019
Tentang
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Bakhtiar, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)
2	Saefuddin, M.Si	Kompetensi Juruasan/Prodi	a. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Riswanto, P.hD	Kompetensi keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksananakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Mei 2019
Dekan,

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.2/ 429 /II.D.DIK/2021

Dasar : Surat Kementrian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor : 1562/In.11/F.II/TL.00/03/2021 tentang izin penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama	:	**Aang Saputra**
NPM	:	**1516210127**
Program Studi	:	**PAI**
Judul Penelitian	:	**"Pengaruh Kegiatan Iman dan Taqwa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu"**

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. a.Tempat Penelitian : **SMPN 5 Kota Bengkulu**
   b. Waktu Penelitian : **22 Maret – 3 Mei 2021**
2. Penelitan tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 22 Maret 2021
an. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas

PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN

Deni Kasdiwansyah, S.Pd, MT
NIP 19691007 200701 1 040

Tembusan :
1. Walikota Bengkulu
2. Kementrian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
3. Kepala Sekolah SMPN 5 Kota Bengkulu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 147/PAI/IAIN-BKL/03/2021
Perihal : Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Saputra, M.Pd
NIP :198102212009011013
Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Semester : XII (Dua Belas)
Fakutas/Jurusan : Tarbiyah dan Tadris/ PAI

Dengan ini mengajukan permohonan pembuatan Surat Pengantar/Izin Penelitian di SMP Negeri 05 Kota Bengkulu untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Iman Dan Taqwa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu*".

Demikianlah surat ini disampaikan. Atas penerimaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 09 Maret 2021
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

Acc. 15/3-2021.

Rumi Hanah, S.Pd, MM
NIP. 196307211986012004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website:www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1562/ In.11/F.II/TL.00/03/2021 19 Maret 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Kegiatan Iman dan Taqwa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu***"

Nama	:	Aang Saputra
NIM	:	1516210127
Prodi	:	PAI
Tempat Penelitian	:	SMPN 5 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	22 Maret s /d 3 Mei 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Zubaedi

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi yang berjudul **"Pengaruh kegiatan Iman dan Taqwa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu"**, yang disusun oleh:

Nama : Aang Saputra

NIM : 1516210127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah diseminarkan pada Hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran penyeminar oleh karena itu dapat diterbitkan Surat Izin Penelitiannya.

Bengkulu, Maret 2021

Penyeminar I	Penyeminar II
Dra. Khermarinah, M.Pd. I	**Fatrica Syafri, M. Pd. I**
NIP.196312231993032002	NIP.198510202011012011

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

...AR HADIR
...SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
...SISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1	Ang Saputra	Pengaruh kegiatan iman dan taqwa (imtaq) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 5 kota bengkulu	[signature]	1. [signature] 2.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.I		1. [signature]
2	Tatrika Syafii, S.Sos.I., M.Pd.I	19851020201101 2011	2. [signature]

...SARAN

1. Penyeminar I :

2. Penyeminar II :

- Perbaiki sesuai saran penyeminar !
- Lengkapi indikator² Bab II sesuai saran !

NO	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1	Sapi Swanti	[signature]	4. ADEKO	[signature]
2	Ini Tri Sasmita Sari	[signature]	5. Tabah Ati Diana	
3	Nur Kanza	[signature]	6.	

Bengkulu, ... 20....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

[signature]

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan :
1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

...ama	: Aang Saputra	Pembimbing I/II	: Dr. Al-Fauzan Amin, M.Ag
...M	: 1516210127	Judul Skripsi	: Pengaruh kegiatan iman & taqua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Kota bengkulu.
...usan	: PAI / Tarbiyah		
...di	: PAI		

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa / 10/2019	Pembiliki pengetikan		[illegible]
5/10 2019	Bibi pa dudo dg pembimbing II		[illegible]
23/10	1. Teori masih terlalu sedikit. } bab 2. 2. Kerangka berfikir dibuat. 3. Bab I. Footnot data observasi belum ada. 3. Defenisi oprasional variabel x. dan y belum ada. 4. Instrumen belum ada.		[illegible]
21/2/2019	proposal = pembiliki pengetikan dan		[illegible]
7/2 2	Buat angket. proposal	Tambah Defenisi	[illegible]
	proposal	Ke seminar	[illegible]
4/3/2022	Latar belakang masalah,	ikuti saran buat pola I — V paragraf	[illegible]

...etahui
...

...baedi, M.Ag, M.Pd
...96903081996031005

Bengkulu, ...
Pembimbing I/II

Dr. Al-Fauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

...ma	: Aang Saputra	Pembimbing I/II	: Dr. Alfauzan Amin, M.Ag.
...M	: 1516210127	Judul Skripsi	: Pengaruh kegiatan iman & taqwa
...usan	: Tarbiyah		terhadap hasil belajar siswa
...di	: pai		pada mata pelajaran pai di SMP. 5

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu 16/3/2022	Ikuti saran dan catatan di lembar	Proof skripsi	J.
Jumat 4/4/22	Bab 1 – 5	Acc munaqasah	[illegible]

...tahui

...M.Ag.M.Pd
...9903081996031005

Bengkulu, ...
Pembimbing I/II

Dr. Al-Fauzan Amin, M.Ag.
NIP. 197011052002121002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / tarbiyah
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag / Basinun M
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan infaq terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N.DS kota BKI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.		- Proposal	- Judul diperbaiki - Kajian teori dirapikan kembali - latar Belakang mengungkap Harapan dan realita tentang Judul yang diambil	BSf
2.	senin 8/7 2019	- BAB I & BAB II BAB II	- latar belakang perlu landasan teori dan argumen - Landasan teori harus memuat 3 kata what why, How - populasi & sampel lihat di metodologi	BSf

Bengkulu, 8-7-2019
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196[illegible]081996031005

Basinun, S.Ag, M.Pd
NIP. 197710052007102005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aana Saputra
NIM : 1516210027
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. Alkauzar Amin, M.Ag, Basinun, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan Imtaq terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 05 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Kamis / 8-8-2019	- Bab II	- cara pengetikan harus diperbaiki - Cara penulisan / sistematika penulisan Melihat pedoman penulisan	
4.	Selasa / 20-8-2019	Bab I, II,	- tambah landasan teorinya - Batasan masalah di perbaiki	

Bengkulu, 20-8-2019
Pembimbing I/II

Basinun, S.Ag. M.Pd
NIP. 197710052007102005

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196908261996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pai

Pembimbing I/II : Dr. Al-Fauzan Amin, M.Ag, Basinun M
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan imtaq terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Jumlah 23-8-19	proposal BAB I, II, III	- Acc Seminar	Bf

Bengkulu, 23-8-2020
Pembimbing I/II

Basinun S.Ag. MPd
NIP. 197710052007102005

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aang Saputra
NIM : 1516210127
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pai

Pembimbing I/II : .....
Judul Skripsi : .....

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	jumat 25/2/22	Skripsi	Acc to pembimbing I	

Bengkulu, 25-2-2022
Pembimbing I/II

Dr. Basinan, M.Pd
NIP. 197210052007102005

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196905081996031005

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas

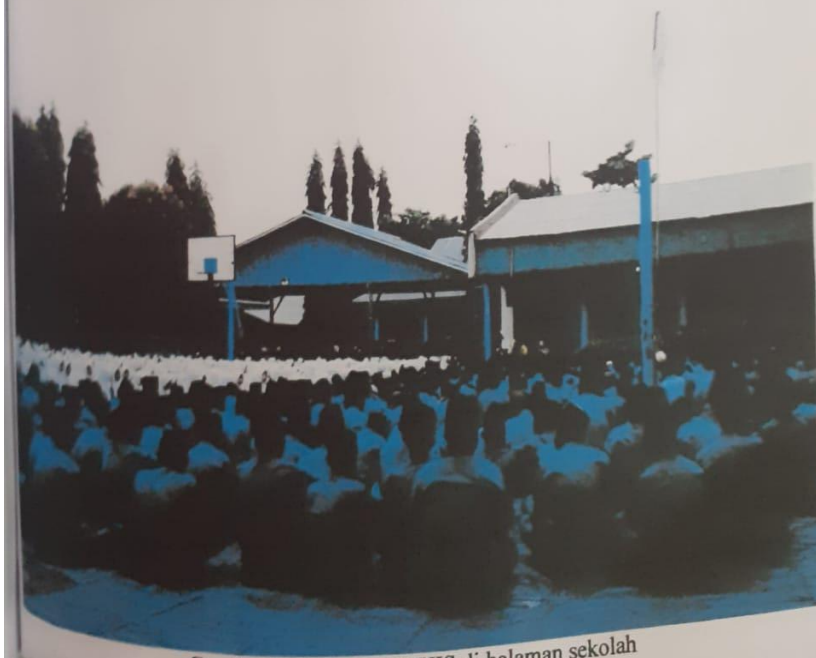

Gambar 2. Kegiatan ROHIS di halaman sekolah

Gambar 3. Siswa menjadi petugas kegiatan ROHIS di sekolah

Gambar 4. Kegitan ROHIS rutin pada setiap jumat pagi

Gambar 5. Menjelasakan kepada siswa tata cara mengisi angket penelitian

Gambar 6,. Siswa mengisi angket penelitian